

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin.(2008). *Analisis Kebijakan dari formula ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*, Jakarta : Pt. Bumi Aksara.
- Atmaja Jiwa. (2008). *Bias gender: Perkawinan terlarang pada masyarakat Bali*. Denpasar: Udayana University Press.
- Andayani, I Dewa A. Y., (2018). *PIDANA PENJARA DALAM SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK*. *Jurnal Yustitia*. 12 (2), 31-40.
- Amri Marzali. (2012). *Antropologi dan Kebijakan Publik*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta. Hal.20
- Budiarta, I. W. (2013). *Penerapan pendekatan belajar catur asmara melalui taksonomi tri kaya parisudha dalam PKN: Studi quasi experiment terhadap peningkatan kompetensi kewarganegaraan siswa SMA negeri di Kota Singaraja* (Disertasi tidak diterbitkan). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Bourdieu, P. (1990). *In other words: Essays toward a reflexive sociology*. Cambridge: Polity Press.
- Bourdieu, P., & Wacquant, L. J. D. (1992). The purpose of reflexive sociology (The Chicago workshop). Dalam P. Bourdieu & L. J. D. Wacquant (Eds.), *An invitation to reflexive sociology* (p. 101). Chicago: University of Chicago Press.
- Bourdieu, P. (2012). *Outline of a theory of practice* (pp. 68–69, 126). Cambridge: Cambridge University Press. (Original work published 2001).
- Damayati, N. (2016). *Jurnal Swarnabhumi: Jurnal Geografi Dan Pembelajaran Geografi*, 1(1).
- Dewi, N. K. R. K., Arthani, N. L. G. Y., Sutrisni, N. K., Dewi, P. P. P., & Sari, N. N. D. M. P. (2022). *Jurnal Hukum Saraswati (JHS)*, 4(2), 244-254.
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Jembrana. (2023). *Profil Anak Kabupaten Jembrana 2023*. Pemerintah Kabupaten Jembrana.
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Jembrana. (2023). *Profil Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Jembrana*. Pemerintah Kabupaten Jembrana
- Eleanora, F. N., & Sari, A. (2020).. Progresif: *Jurnal Hukum*, 14(1).

- Faridz, A., Ferryman, C., & Dkk. (2020). *Media Dan Perkembangan Budaya*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras.
- Fadilah, D. (2021). *Pamator Journal*, 14 (2), 88–94.
- Firdaus, M. F. (2015). Analisa kritis terhadap "penyalahgunaan wewenang". *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 20(3), 161.
- Harker, R., Mahar, C., & Wilkes, C. (2009). *Habitus modal + ranah = praktik: Pengantar paling komprehensif kepada pemikiran Pierre Bourdieu*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ihsan, Kasmawati (2022). *Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 9 (4).
- Islamy, M. I. (1919). Prinsip-prinsip perumusan kebijakan negara.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. Sekretariat Negara. Jakarta
- Januar, J. (2017).. *Humanisma: Journal Of Gender Studies*, 1(1), 38-46.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Pendidikan agama Hindu dan budi pekerti*. Jakarta: Kemendikbud
- Kadji, Yulianto. 2015. *Formulasi Dan Implementasi Kebijakan Publik (Kepemimpinan dan Perilaku Birokrasi dalam Fakta Realitas)*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Kahman, H. (2020). *Journal I La Galigo: Public Administration Journal*. 3(1), 63-68.
- Matland, R. E. (1995). Synthesizing the implementation literature: The ambiguity-conflict model of policy implementation. *Public Administration Review*, 55(2), 145–160.
- Mustari, Nuryanti. (2015). *Pemahaman Kebijakan Publik*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera. Jakarta Timur : Direktorat Perencanaan Pengendalian Penduduk BKKBN.
- Musarrofa, I. (2015). Mekanisme kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga perspektif teori kekerasan simbolik Pierre Bourdieu. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 49(2). Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nikmah, J. (2021). Sakina: *Journal Of Family Studies*, 5(3).
- Nuriah, M., Hardiyanti, A., Supriyadi, A., Hutapea, C., Zulkarnain, A., Prihantini, L., Herlina, N., ... (2023). *Parameter Program Bangga Kencana Tingkat Kabupaten Kota*.

- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833.
- Novianti, R., & Sahrul, M. (2020). [Judul artikel]. *Journal of Social Work and Social Service*, 1(2), H:143.
- Octaviani, F., & Nurwati, N. (2020). *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 2(2), 33-52.
- Pemerintah Indonesia. (2002). *Undang-Undang tentang Perlindungan Anak*, Pasal 1 ayat (2). Lembaran Negara No. 109 Tahun 2002, Tambahan Lembaran Negara No. 4253.
- Pemerintah Indonesia. (2014). *Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 35 Tahun 2014*. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar*. Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Kabupaten Jembrana. (2022). *Laporan Kerja Instansi Pemerintah Kabupaten Jembrana Tahun 2022*. Pemerintah Kabupaten Jembrana.
- Prasetyo, R., & Ihalauw, J. J. O. I. (2005). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: ANDI. (Halaman 183-184).
- Rahmawati, N. N. (2016). *Perempuan Bali dalam pergulatan gender: Kajian budaya, tradisi, dan agama Hindu* (Vol. 1). An1mage.
- Rusdiarti, S. R. (2003). Bahasa, pertarungan simbolik dan kekuasaan. *Majalah Basis*, 11–12(34)
- Samodra Wibawa, dkk. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Saraswati, R. (2013). *Pre-elementary study terkait pilihan perempuan Bali untuk hamil sebelum menikah atau sesudah menikah* (Skripsi). Fakultas Psikologi, Universitas Udayana, Bali.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- UNICEF. (1998). *The State Of The World's Children 1998*. New York: Oxford University Press For UNICEF.
- Winarno Budi. (2008). *Kebijakan Publik*, Pt. Buku Kita: Jakarta.
- Yunuardianto, elga. (2019). *Jurnal Auladuna*. 1(2).

Artikel

Budiastrawan,A.(2023, 6 Juni). *Pernikahan Anak Dibawah Umur Meningkat Jembrana*. *Detik Bali*. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6758217/pernikahan-anak-di-bawah-umur-meningkat-di-jembrana>. Diakses 14 September 2023.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2023). *Angka perkawinan anak menurun menjadi 6,92 persen pada tahun 2023*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. <https://www.kemendpppa.go.id/page/view/NTE3MA==#:~:text=Pada%20tahun%202021%20angka%20perkawinan,92%20persen%20pada%20tahun%202023>. Diakses pada 4 September 2024.

Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia. (2021. 1 September). *Diskusi akhir bulan: Beling malu mara nganten yen sing beling buung nganten*. Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia. <https://kmhdi.org/diskusi-akhir-bulan-beling-malu-mara-nganten-yen-sing-beling-buung-nganten/>. Diakses 30 Agustus 2024

Pengadilan Negeri Palopo. (2021). *Paradigma baru hukum perlindungan anak pasca perubahan undang-undang perlindungan anak*. Pengadilan Negeri Palopo. <https://pn-palopo.go.id/index.php/publikasi/artikel/164-paradigma-baru-hukum-perlindungan-anak-pasca-perubahan-undang-undang-perlindungan-anak>. Diakses 30 Agustus 2024.

Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. <https://jdih.jembranakab.go.id/produk-hukum/monografi-hukum/buku-hukum/undang-undang-republik-indonesia-nomor-23-tahun-2014-tentang-pemerintahan-daerah>. Diakses pada 4 September 2024.

Supratika,P. (2018,6 April) “*Sing Beling Sing Nganten*” *Rugikan Perempuan, Dekan IHDN : Tidak Ada Eksperimen Semacam Itu*. *Tribun Bali*. <https://bali.tribunnews.com/2018/04/06/sing-beling-sing-nganten-rugikan-perempuan-dekan-ihdn-tidak-pantas-ada-eksperimen-semacam-itu>. Diakses 14 September 2023.

Yuni Nurhanisah (2023). *Mayoritas Pemuda di Indonesia Menikah Muda*. <https://indonesiabaik.id/infografis/mayoritas-pemuda-di-indonesia-menikah-muda>. Diakses 4 Maret 2024.

YLBH. (2019, 8 September). *Fenomena Sing Beling Sing Nganten Dalam Perspektif Hukum dan Perlindungan Terhadap Perempuan*. *Berita Fajar*. <https://beritafajartimur.com/2019/09/08/fenomena-sing-beling-sing-nganten-dalam-perspektif-hukum-dan-perlindungan-terhadap-perempuan/>. Diakses 14 September 2023.